

LAMPIRAN

INTERVIEW GUIDE

I. PARIWISATA

1. Apa itu *event* Tour de Prambanan ?
2. Apa yang melatarbelakangi Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman menyelenggarakan *event* tersebut ?
3. Mengapa dinamakan Tour de Prambanan ?
4. Apa tujuan diadakannya *event* Tour de Prambanan ?
5. Apa keunikan dari Tour de Prambanan 2018 ?
6. Apa sajarangkaian kegiatan dari *event* Tour de Prambanan 2018 ?
7. Berapa jumlah peserta yang mengikuti *event* Tour de Prambanan 2018 ?
8. Apa saja persyaratan untuk mengikuti *event* tersebut ?
9. Siap saja yang berpartisipasi dalam *event* Tour de Prambanan ?
10. Layanan apa saja yang terdapat pada spot-spot yang dilalui *event* tersebut ?
11. Siapa saja pihak yang terlibat dalam penyelenggaraan *event* ini ?

II. STRATEGI PROMOSI

1. Bagaimana strategi promosi yang dilakukan dalam mempromosikan tempat wisata ?
2. Bagaimana proses kegiatan promosi *event* Tour de Prambanan berlangsung ?
3. Media apa saja yang digunakan dalam mempublikasikan adanya *event* Tour de Prambanan 2018 ?
4. Alasan memilih media tersebut sebagai media promosi *event* Tour de Prambanan ?
5. Apa faktor pendukung dan penghambat *event* Tour de Prambanan 2018 ?
6. Efektif atau tidak *event* ini dengan tujuan yang diharapkan ?
7. Setelah *event* selesai dilaksanakan apakah ada kegiatan evaluasi yang dilakukan ?
8. Kapan dilakukan evaluasi mengenai *event* Tour de Prambanan ?
9. Apa saja yang menjadi evaluasi dari *event* Tour de Prambanan ?

Transkrip Wawancara

Penelitian

Narasumber : Rini Wahyu Hestari

**Kasie Atraksi Wisata & Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata Kabupaten
Sleman**

Waktu : Rabu, 12 Desember 2018 Pukul 10.42- 13.00

Tempat : Kantor Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman

Keterangan :

P : Adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti

J : Adalah jawaban yang disampaikan oleh narasumber

P : Bisakah dijelaskan apa itu event Tour de Prambanan ?

J : Event tour de Prambanan merupakan kompetisi olahraga sepeda Road Bike dengan jarak tempuh 100 KM, yang nantinya para peserta melewati rute berbagai destinasi wisata yang terletak di Kabupaten Sleman, selain itu para peserta akan disuguhkan kesenian tradisional sebagai salah satu upaya memperkenalkan Kabupaten Sleman.

P : Apa yang melatarbelakangi Dinas Pariwisata menyelenggarakan event tersebut ?

J : Kita ingin memperkenalkan destinasi wisata yang utamanya memang event itu diadakan untuk mempromosikan destinasi wisata yang ada di kabupaten sleman. Kemudian ternyata dari sisi event, promosi yang dilakukan sangat efektif, kemudian kita ingin salah satu event yang menarik dan banyak diminati itukan event sport, kemudian kita memang mengadakan event-event sport tourism untuk meraih kunjungan wisatawan. Salah satu event sport yaitu event Tour de Prambanan, kita ada event sport yang lain ada Sleman Temple Run, yaitu kompetisi lari tujuannya untuk memperkenalkan destinasi candi yang cuma ada di Kabupaten Sleman. Dan karena Sleman itu brandnya adalah Prambanan dan Merapi, maka dari itu kita ambil nama event nya Tour de Prambanan, kemudian kita kemas, bagaimana Tour de Prambanan itu mengelilingi Kabupaten Sleman dengan sekitar 100 KM melintasi destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sleman.

P : Bagaimana Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman menentukan rancangan terhadap event yang akan diselenggarakan khususnya event Tour de Prambanan ?

J : Dari Kabupaten Sleman sendiri untuk mempromosikan destinasi wisata itu ada macam-macam event atau kegiatan yang diselenggarakan, dengan adanya event tersebut tentunya akan melibatkan banyak massa, sehingga nantinya akan lebih mudah untuk memperkenalkan destinasi wisata, dan biasanya event jenis sport tourism itu banyak peminatnya yang tertarik untuk mengikuti, dan mereka memang orang-orang yang biasa mengikuti kegiatan seperti ini dan wisata jenis ini kebetulan juga lagi ngetrend dikalangan pecinta olahraga. Jadi kita memang membuat event yang lagi booming sehingga rancangan yang di buat nantinya sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Kemudian jenis event sport tourism nya itu ada Tour de Prambanan, Sleman Temple Run dan ada Tour de Merapi.

P : Apa yang diharapkan dari diadakannya event Sport tersebut ?

J : Yang kita harapkan adalah kegiatan sport tourism akan menjadi kegiatan yang besar lagi, sehingga tidak lagi pada tingkat regional tetapi pada tingkat nasional bahkan internasional nantinya. Kita juga menargetkan dengan cara mempromosikan destinasi wisata Sleman melalui event yang berbeda-beda setiap tahunnya akan mempengaruhi peningkatan kunjungan wisatawan yang datang.

P : Bagaimana menentukan tema dalam setiap pelaksanaan event yang diselenggarakan ?

J : Untuk tema sendiri kita tidak spesifik, Sesuai apa yang lagi trend di kalangan masyarakat saja, contohnya sekarang lagi ngetrend jelajah sport tourism jadi kita ambil tema yang berkaitan dengan olahraga sport tourism gitu.

P : Bagaimana menentukan waktu yang tepat dalam setiap penyelenggaraan event ?

J : Biasanya kita memetakan dan menyesuaikan dengan jadwal kegiatan event yang ada di Dinas. Kemudian kita juga harus melihat peta event secara nasional agar supaya tidak bersamaan waktunya dalam penyelenggaraan event lainnya. Sehingga apa yang kita harapkan yang mengikuti event tersebut lebih maksimal. Dari berbagai event itu biasanya sudah kita pastikan bahwa setiap event sudah ada jadwalnya masing-masing yang setiap tahunnya diselenggarakan pada bulan yang sama dan sudah diatur dari awal pembuatan anggaran. Seperti contohnya Tour de Prambanan rutin

di laksanakan setiap bulam Oktober setiap tahunnya. Sleman Tumpale Run setiap bulan Juli, Java Summer Cam bulan September dan lain sebagainya.

P : Bagaimana tahap perencanaan event Tour de Prambanan 2018 ?

J : Kita melakukan rapat koordinasi ada dua tahap. Yang pertama secara internal dan secara eksternal dengan pihak ketiga yaitu bersama Lovina Tour & Event Management. Untuk rapat secara internal dari awal tahun 2018 kita sudah melakukan rapat koordinasi dan sudah kita rancang dan membagi tim untuk pihak yang bertanggungjawab menangani event tersebut. Jadi kita membentuk koordinator dari bidang Pengembangan Destinasi Wisata & Ekonomi Kreatif. Kemudian dalam rapat internal yang kita bicarakan yaitu konsep acaranya seperti apa, yang terlibat siapa saja, dan setelah program ditentukan oleh semua pihak, kita langsung melakukan survei lapangan untuk rute kompetisinya. Untuk rapat internal sendiri, kita lakukan beberapa kali untuk perencanaan yang lebih matang. Selanjutnya untuk rapat koordinasi kedua bersama pihak Lovina, kita membahas mengenai teknis pelaksanaannya mulai dari target pesertanya, sistem pendaftarannya, sistem acara, doorprize, sponsor, media publikasi, desain media sebagai iklan, perencanaan jumpa pers dan pemberitaan di media.

P : Bagaimana untuk pembentukan kepanitiannya sendiri ?

J : Kalau panitia sendiri kita yang bentuk, semua dibentuk oleh Dinas, tetapi untuk teknis pelaksanaan di lapangan dan selebihnya kita serahkan semua ke pihak EO.

P : Bagaimana syarat menjadi peserta ?

J : Ketentuan menjadi peserta tidak begitu spesifik, kalau kemarin itu untuk persyaratan menjadi peserta dikelompokkan berdasarkan usia, karena kita mengadakan lomba KOM & QOM yang pemenangnya kita kategorikan sesuai usia dan tentunya memiliki sepeda jenis road bike, karena event ini merupakan kompetisi sepeda road bike, jadi saya kira untuk para bikers-bikers sudah mengetahui persyaratan yang harus di lengkapi dan sudah bisa menyesuaikan. Dan yang terpenting partisipasi para peserta mencapai target yang diinginkan, saya kira begitu.

P : Bagaimana mengemas event yang diadakan agar berbeda di setiap penyelenggaraanya ?

J : Ya tentunya untuk membuat event terkesan berbeda, kita membuat inovasi- inovasi, contohnya, kalau Tour de Prambanan tahun lalu, penyelenggaraan event ini rute yang dilaluli searah jarum jam sedangkan

pada penyelenggaraan event tahun 2018 rutenya dibalik agar ada variasi, kemudian jika yang lalu start dari candi prambanan menuju utara, sedangkan tahun ini start di candi prambanan menuju ke barat. Kemudian rutenya kita variasi agar menarik dengan melewati tempat-tempat yang sekiranya memperkenalkan destinasi wisata Sleman

P : Apa indikator keberhasilan dari penyelenggaraan event Tour de Prambanan 2018 terhadap peningkatan jumlah pengunjung?

J : Indikator keberhasilannya dari event tour de Prambanan untuk peningkatan jumlah kunjungan wisatawan secara keseluruhan bisa dilihat efeknya dua sampai lima tahun kedepan, karena untuk efeknya belum bisa dilihat langsung. Kemudian untuk tempat-tempat yang dilalui touring setidaknya menjadi dikenali oleh masyarakat luas, bahwa Kabupaten Sleman memiliki rute sport yang menarik dan tentunya memiliki rute sport yang bagus.

P : Apa alasan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman menggunakan event sport sebagai media promosi destinasi wisata ?

J : Kita ingin memperkenalkan destinasi wisata menggunakan sebuah event, yang tujuannya untuk mempromosikan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Sleman. Kemudian ternyata dari sisi eventnya sendiri, promosi yang dilakukan sangat efektif, kemudian kita ingin salah satu event yang menarik dan banyak diminati oleh masyarakat yaitu event sport.

P : Bagaimana cara Dinas memberikan pengalaman yang berkesan dari event yang diselenggarakan terhadap peserta agar mau datang kembali ke kabupaten sleman ?

J : Kita akan membuat mereka nyaman, memberikan fasilitas yang memadai, memberikan informasi-informasi yang lengkap mengenai spot-spot wisata di sleman, misalnya mereka membawa keluarga, bisa memberikan informasi mengenai destinasi wisata yang wajib di kunjungi disleman, memberikan info mengenai penginapan. Kita juga bekerja sama dengan hotel PHRI yaitu perhimpunan hotel dan restoran Indonesia sehingga sangat memudahkan para wisatawan yang ingin berkunjung ke sleman.

P : Suasana event yang seperti apa yang dapat menghasilkan kesuksesan yang besar ?

J : Sebenarnya segala event itu sudah di atur dengan baik, yang penting peserta nyaman dan senang dalam mengikuti event. Candi prambanan sendiri kan cuma ada satu di sleman, sehingga mereka akan merasakan

excited ketika berfoto dengan background candi prambanan dan untuk kompetisinya kita memberikan doorprize yang menarik, kemudian saat peserta melaksanakan kegiatan tingkat keamanan terjaga, ada fasilitas medis, konsumsi terjamin, hiburan dan lingkungan yang menyenangkan. Dengan memberikan kesan positif seperti itu, maka besar kemungkinan mereka yang mengikuti event akan berkunjung kembali ke Sleman.

P : Selain event olahraga, jenis event apa saja yang pernah diselenggarakan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman khususnya pada jenis event budaya?

J : Untuk event budaya sendiri kita ada Pelangi budaya bumi merapi, festival kebudayaan, festival merapi, festival desa wisata waktunya bersamaan kolaborasi dengan jogja internasional heritage work. Jadi mereka peserta jogja internasional heritage work itu pada saat jalan melewati kegiatan festival desa wisata, sehingga mereka mendapatkan atraksi desa wisata, menikmati festival desa wisata dan menikmati kuliner desa wisata. Sehingga semua menjadi bagian dari itu.

P : Bagaimana cara menjangkau target peserta secara luas ?

J : Untuk publikasi sendiri seharusnya memang sudah jauh-jauh hari. Kemudian target yang kita sasar itu dari komunitas-komunitas pecinta olahraga sepeda yang tidak hanya dari jogja melainkan dari luar daerah. Yang paling mudah untuk menjangkau peserta itu menggunakan media sosial, seperti instagram, Facebook, kemudian kita juga mengadakan talkshow di televisi dan radio serta jumpa pers.

P : Media apa saja yang digunakan dalam mempublikasikan event Tour de Prambanan ?

J : Event ini kita promosikan melalui beberapa media. Kita bekerjasama dengan beberapa media baik cetak maupun elektronik, diantaranya ada Tribun, Radar Jogja, Sindo FM, Sonora FM, Radio Q, Adi TV dan Jogja TV, kemudian kita juga pakai media sosial instagram dan facebook. Kalau dari dinas sendiri ada media konvensional seperti baliho dan video teaser, untuk penyebarannya ada di tempat-tempat yang strategis yang ada di DIY. Kita juga mempunyai tempat-tempat khusus yang biasa kita pakai untuk pemasangan baliho, seperti di perempatan kronggahan, depan kecamatan depok, dan serbaguna

P : Bagaimana peran humas Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman dalam mempublikasikan suatu kegiatan event ?

J : Di Dinas Pariwisata tidak ada humas, kita bekerjasama dengan bagian pemasaran. Jadi mereka membantu untuk mempublikasikan event tour de Prambanan dan untuk promosinya sendiri sudah dilakukan pada awal tahun 2018 melalui pameran, website Dinas Pariwisata, dan mereka juga merancang desain iklan yang nantinya untuk di publikasikan diseluruh media partner.

P : **Apakah sebelumnya diadakan jumpa pers ?**

J : Jumpa pers pasti adalah kita lakukan, kemarin jumpa pers Tour de Prambanan kita laksanakan tanggal 22 Oktober di The Rich Hotel. Ada sekitar 20 media yang datang untuk meliput, kemudian kita juga membagikan press realeas kepada mereka. Pengisi acara jumpa pers tentunya ada dari pihak Dinas, yaitu kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman Dra.Hj. Sudarningsih,M.Si, Ir.RM Condroyono tim Tour de Prambanan dan Ratih Puspasari dari pihak Lovina Tour & Event Management. Pada saat jumpa pers digelar, kita sudah menyiapkan press realeas dan kita bagikan ke para awak media yang hadir untuk meliput. Tujuannya agar memudahkan mereka dalam membuat berita nantinya.

P : **Bagaimana tahap pelaksanaan event Tour de Prambanan 2018 ?**

J : Jadwal pelaksanaan event Tour de Prambanan 2018 tepatnya pada tanggal 28 Oktober 2018, untuk alur pendaftarannya sudah kita buka dari bulan maret dan ditutup pada bulan September 2018 melalui online. Karena jumlah peserta melampaui batas target yang ditentukan dari 500 menjadi 650 jadi kita terpaksa menambah kuota jersey secara dadakan.

P : **Bagaimana tahap evaluasi yang dilakukan Dinas Pariwisata Kabupaten Sleman mengenai penyelenggaraan event tersebut ?**

J : Tahap evaluasi yang dilakukan oleh Dinas dilaksanakan secara cepat, jadi kurang lebih satu minggu setelah selesai event, supaya point-point yang menjadi bahan evaluasi tidak lupa. Dalam rapat evaluasi itu kita membahas apa-apa saja penyebab penyelenggaraan event kemarin kurang maksimal dan membahas hal-hal yang tidak sesuai dengan apa yang diselenggarakan. dan untuk tahap evaluasi bersama pihak EO belum bisa dilaksanakan, karena komunikasi antara kedua pihak tidak lancar, sehingga hanya dilakukan evaluasi secara internal saja.

P : **Bagaimana faktor penghambat dan pendukung dalam mempromosikan destinasi wisata melalui event ?**

J : Sebenarnya tidak ada, malah justru dengan adanya sebuah event kita sangat dibantu dalam memperkenalkan destinasi wisata. Justru event itu menjadi salah satu kegiatan yang orang pasti datang, setelah datang akan memberikan pengalaman yang berkesan sehingga akan memberikan testimoni ke teman-temannya, saudara ataupun kepada keluarganya.

P : **Bagaimana target yang diharapkan setelah adanya event tersebut ?**

J : Yang kita harapkan adalah kegiatan sport tourism akan menjadi kegiatan yang besar lagi, sehingga tidak lagi pada tingkat regional tetapi pada tingkat nasional bahkan internasional nantinya. Kita juga menargetkan dengan adanya peserta yang berasal dari luar daerah yang semakin banyak akan lebih mengenal sleman serta mengenal destinasi wisata yang berada di sleman, sehingga ketika mereka sudah mengetahui segala sesuatu yang ada di sleman mereka akan datang ,dan berkunjung kembali.

P : **Bagaimana dampak yang ditimbulkan setelah diadakannya event tersebut ?**

J : Dengan adanya event Tour de Prambanan, tentunya akan berdampak terhadap lingkungan sekitar, tempat-tempat yang menjadi lokasi touring menjadi terkenal. Sehingga orang-orang jadi mengenal Sleman dan mereka jadi tahu bahwa sleman memiliki destinasi sport yang bagus untuk dikunjungi. Untuk imbasnya kemasyarakatan khususnya dari segi ekonomi menambah penghasilan untuk para pedagang. Dan untuk efek secara keseluruhan dari segi peningkatan jumlah pengunjung bisa dilihat beberapa tahun kedepan melalui data statistik kepariwisataan.

Transkrip Wawancara

Penelitian

Narasumber : Fifi Nazar

Humas Koordinator Tour de Prambanan 2018 Sekaligus Pihak Lovina *Tour and Event Management*

Waktu : Senin, 11 Februari 2019 Pukul 10.31- 14.00

Tempat : Via Whatsapp

Keterangan :

P : Adalah pertanyaan yang disampaikan oleh peneliti

J : Adalah jawaban yang disampaikan oleh narasumber

P : Bagaimana sistem pendaftaran event Tour de Prambanan 2018 ?

J : Untuk sistem pendaftarannya sudah dibuka pada bulan maret 2018 dilakukan secara online melalui link website www.tourdeprambanan.com. Kemudian, peserta mengisi formulir pendaftaran yang sudah disediakan. Setelah mengirimkan formulir, nantinya peserta akan melakukan registrasi ulang dengan menuliskan data diri secara lengkap dan membayar biaya pendaftaran sebesar 500 ribu rupiah melalui transfer ke rekening kita yaitu atas nama PT Lovina Buana Travelindo. Setelah melakukan pembayaran, peserta akan mendapatkan konfirmasi untuk pengambilan Race Pack pada tanggal 27 Oktober 2018 yang berisi kaos jersey kualitas tinggi, kartu peserta, bike tag, race information, brosur dari para sponsor, dan medali bagi setiap peserta yang mencapai garis finish dengan waktu yang telah ditentukan dan tentunya peserta akan mendapatkan sensasi rute yang berbeda dari tahun sebelumnya. Dari kompetisi ini nantinya akan dipertandingkan kejuaraan KOM dan QOM yang masing-masing mendapatkan hadiah yang menarik dan uang pembinaan.

P : Bagaimana ketentuan kategori sebagai pemenang ?

J : Untuk kategori pemenang dan jumlahnya bisa dilihat nanti di LPJ kita mbak.

P : Ada rapat koordinasi khusus kepanitiaan event Tour de Prambanan atau tidak ?

J : Rapat kepanitiaan pasti ada, untuk koordinasi berbagai hal. Dalam rapat kami membahas segala rencana, proses, serta kendala, yang dihadapi. Apabila semua terkordinir dengan baik, maka semua pihak akan berjalan pada satu visi yang sama.

P : Kapan rapat tersebut dilaksanakan ?

J : Rapat dimulai sejak bulan Januari atau sepuluh bulan sebelum pelaksanaan.

P : Bagaimana susunan kepanitiaan event Tour de Prambanan 2018?

J : Susunan kepanitian event Tour de Prambanan dibagi menjadi beberapa bagian mbak, untuk nama dan tugas-tugasnya nanti kita kirim file dokumennya via Whatsapp.

P : Bagaimana Rundown acara Tour de Prambanan 2018 ?

J : Acaranya kita mulai dari pukul 5:45 sampai pukul 12:00, susunan acaranya meliputi sambutan, start keberangkatan peserta, penampilan organ tunggal, penampilan kesenian daerah, dan penyerahan doorprize. Untuk lebih detail nya nanti kita kirimkan via Whatsapp saja mbak.

P : Bagaimana tahap penentuan rute kompetisi ?

J : Untuk penentuan rute kompetisinya kita melihat berdasarkan tingkat lalu lintas dan medan yang dilalui. Karena Tour de Prambanan ini merupakan kompetisi yang menggunakan sepeda jenis road bike, sehingga kami mengusahakan rute yang minim jalan berlubang dan juga memilih lalu lintas yang relatif sepi atau bisa dikendalikan.

P : Bagaimana tahap evaluasi kegiatan yang dilakukan ?

J : Evaluasi kita lakukan secara mengalir setelah laporan pertanggung jawaban selesai, dan yang menjadi bahan evaluasi dari event Tour de Prambanan 2018 itu kurangnya jumlah crew yang menangani event, sistem pendaftaran harus lebih dirapihkan lagi, perbanyak fresh money dari sponsor, peralatan pendukung event lebih diperhatikan lagi supaya dapat digunakan secara maksimal, dan pelayanan asuransi peserta perlu diperbesar lagi, mengingat event sport memiliki resiko yang besar, serta yang terakhir koordinasi yang baik antara semua pihak

P : Apa bukti keberhasilan dari event dalam mencapai tujuan ?

- J : Indikator keberhasilannya kalau di lihat dari jumlah kunjungan wisatawan, bisa dilihat secara signifikan dalam jangka waktu beberapa tahun kedepan. Tetapi untuk indikator keberhasilan lainnya Tour de Prambanan dinominasikan sebagai event race sepeda road bike standar nasional tahun 2019, besarnya tingkat kepuasan dan antusiasme peserta memberikan peluang besar untuk diadakannya perlombaan terbuka kedepannya.
- P : **Bagaimana strategi yang dilakukan agar menjangkau target peserta secara luas ?**
- J : Untuk promosi, kita langsung masuk ke komunitas-komunitas sepeda, kita langsung door to door ke komunitas, karena ini kan jaraknya 100 KM untuk touring dan ada race balapan nya juga. Jadi beda dengan fun bike, kalau fun bike itu kan lebih ke masyarakat yang untuk senang-senang saja, dengan jarak 15 KM. Kalau tour de Prambanan ini semi profesional, jadi kami langsung menuju ke komunitas yang memang sudah ahli di dalam bidangnya.
- P : **Untuk event sponsorship nya sendiri apakah bentuk dukungannya maksimal atau tidak ?**
- J : Alhamdulillah sponsor banyak yang mendukung, dari dinas pariwisata Kabupaten Sleman pun pendukungannya juga penuh. Kita sponsor sendiri kurang lebih ada delapan belas sponsor.
- P : **Apa faktor penghambat dalam pelaksanaan event Tour de Prambanan 2018?**
- J : Kemarin sempat ada yang kecelakaan, salah satu peserta terjatuh sampai patah tulang, sehingga perlu penanganan yang serius di rumah sakit, dan itu sebenarnya bukan kesalahan dari pemilihan rute, tetapi memang kesalahan dari pihak pesertanya sendiri yang kurang berhati-hati. Dan untuk asuransi, kita tidak bisa mengcover biaya rumah sakit sepenuhnya, dikarenakan biaya pendaftaran yang terbilang cukup murah yang hanya sekitar Rp 500.000, jadi kita cuma bisa bantu biaya separuh nya saja.